

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2019). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam, Farhana, Awiria dan Muttaqien, 2019) penelitian kualitatif ialah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan postpositivisme. Postpositivisme berpendapat bahwa manusia tidak mungkin mendapatkan kebenaran dari realitas apabila peneliti membuat jarak dengan realitas atau tidak terlibat secara langsung dengan realitas. Hubungan antara peneliti dengan realitas harus bersifat interaktif.

B. Metode Penelitian

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan peristiwa atau masalah yang sedang berlangsung atau terjadi dimasa sekarang, tujuannya menjelaskan atau mendiskripsikan hal-hal yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Metode deskriptif kualitatif menurut Kim, Sefcik, dan Bradway (dalam; Fauzi, dkk., 2022) adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Moleong (dalam Astuti, 2021) mengatakan bahwa metode deskriptif menghasilkan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi,

catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan deskripsi penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi sebagai pengenalan pendidikan seksual di PAUD TAAM Darul Ehsan Kota Cilegon.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelas A, dan seluruh peserta didik kelas A di PAUD Taam Darul Ehsan tahun ajaran 2023. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD TAAM Darul Ehsan, TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) yang beralamat di Jombangkali RT.01/RW.01 Kel. Masigit Kec. Jombang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hardani, dkk. (2020) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Wawancara

Hardani, dkk. (2020) menjelaskan bahwa wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Adapun wawancara pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yaitu guru dan kepala sekolah mengenai penggunaan media poster dan metode bernyanyi sebagai pengenalan pendidikan seksual bagi anak usia dini pada PAUD TAAM Darul Ehsan.

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Sidqi & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas dengan cara mengamati secara langsung bagaimana penggunaan media poster dan metode bernyanyi sebagai pengenalan pendidikan seksual pada anak usia dini.

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini meliputi dokumentasi foto kegiatan, media poster pendidikan seksual dan dokumen relevan lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Ketika fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara dan observasi. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri dan melakukan pengumpulan data, analisis serta membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, lembar panduan wawancara, dan lembar studi dokumentasi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Alat Pengumpulan Data

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang digunakan	Kode
1	Bagaimana penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini di PAUD Taam Darul Ehsan Kota Cilegon?	Pedoman wawancara kepala sekolah (1)	PWK 1
		Pedoman wawancara guru (1)	PWG 1
		Pedoman observasi mengenai penggunaan media dan penerapan metode bernyanyi (1)	PO 1
		Lembar studi dokumentasi media poster dan rancangan pembelajaran(1)	LSD
2	Apa dampak penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi terhadap pemahaman anak usia dini PAUD Taam Darul Ehsan Kota Cilegon mengenai materi pendidikan seksual?	Pedoman wawancara kepala sekolah (2)	PWK 2
		Pedoman wawancara guru (2)	PWG 2
		Pedoman observasi mengenai dampak penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi terhadap pemahaman anak usia dini mengenai pendidikan seksual (2)	PO 2

Berikut ini merupakan rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang digunakan:

1. Pedoman wawancara kepala sekolah

Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara kepala sekolah mengenai penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini di PAUD TAAM Darul Ehsan Kota Cilegon.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1	Penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini di PAUD Taam Darul Ehsan Kota Cilegon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan sekolah dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini 2. Hal-hal yang berkaitan dengan pandangan sekolah terkait pentingnya pendidikan seksual 3. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya sekolah dalam mengintegrasikan materi pendidikan seksual dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pedoman wawancara guru

Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara guru mengenai penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini di PAUD TAAM Darul Ehsan Kota Cilegon.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1	Penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berkaitan dengan alasan pemilihan media poster dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini 2. Hal-hal yang berkaitan dengan alasan pemilihan metode bernyanyi dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini 3. Hal-hal yang berkaitan dengan apa saja yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media poster untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini 4. Hal-hal yang berkaitan dengan langkah-langkah penerapan

		<p>metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini</p> <p>5. Hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan mengenai penggunaan media poster dan metode bernyanyi secara simultan atau terpisah</p> <p>6. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor pendukung penggunaan media poster dan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini</p> <p>7. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor penghambat atau kendala penggunaan media poster dan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini</p>
--	--	--

3. Pedoman observasi

Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi terhadap penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini di PAUD TAAM Darul Ehsan Kota Cilegon.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi (PO1)

No	Aspek yang diungkap	Indikator	Deskripsi
1	Penggunaan media poster	<p>a. Jenis poster</p> <p>b. Lokasi pemasangan</p> <p>c. Tampilan poster (ilustrasi, teks, serta desain motif, dan warna)</p> <p>d. Langkah-langkah penggunaan</p>	
2	Penggunaan metode bernyanyi	<p>a. Lagu yang digunakan untuk bernyanyi</p> <p>b. Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi</p>	

		c. Jadwal pelaksanaan, alat dan perlengkapan pendukung d. respon anak	
--	--	--	--

4. Lembar studi dokumentasi

Berikut adalah format lembar studi dokumentasi terhadap penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini di PAUD TAAM Darul Ehsan Kota Cilegon.

Tabel 3.5
Lembar Studi Dokumentasi (LSD)

No	Dokumen yang dikaji	Poin yang dianalisis
1	Media poster	a. Kualitas media poster b. Kualitas isi dan tujuan media poster
2	Rancangan pembelajaran	a. Format rancangan pembelajaran b. Kurikulum yang digunakan c. Tema dan subtema kegiatan

5. Pedoman wawancara kepala sekolah

Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara kepala sekolah mengenai dampak penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi terhadap pemahaman anak usia dini PAUD Taam Darul Ehsan Kota Cilegon mengenai materi pendidikan seksual.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1	Dampak penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi terhadap pemahaman anak usia dini mengenai materi pendidikan seksual	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media poster terhadap pemahaman anak usia dini terkait materi pendidikan seksual 2. Hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap pemahaman anak usia dini terkait materi pendidikan seksual.

6. Pedoman wawancara guru

Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara guru mengenai dampak penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi terhadap pemahaman anak usia dini PAUD Taam Darul Ehsan Kota Cilegon mengenai materi pendidikan seksual.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1	Dampak penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi terhadap pemahaman anak usia dini mengenai materi pendidikan seksual	1. Hal-hal yang berkaitan dengan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia dini 2. Hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan anak mengenali bagian tubuh yang harus dilindungi 3. Hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan anak tentang cara melindungi diri dari kekerasan khususnya kekerasan seksual. 4. Hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan anak tentang identitas seksualnya

7. Pedoman observasi

Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi terhadap dampak penggunaan media poster dan penerapan metode bernyanyi terhadap pemahaman anak usia dini PAUD Taam Darul Ehsan Kota Cilegon mengenai materi pendidikan seksual.

Tabel 3.8
Pedoman Observasi (PO2)

No	Aspek	Indikator	Item
1	Anak terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat	1. Anak mampu menyebutkan cara-cara merawat dan menjaga tubuh	1
		2. Anak mampu menyebutkan cara-cara menjaga kesehatan organ reproduksi melalui pengetahuan toilet training	2

		3. Anak mampu memberikan contoh cara-cara menjaga kesehatan reproduksi diri dan kebersihan lingkungan secara sederhana	3
2	Anak mampu mengenali bagian tubuh dan mengenali bagian tubuh yang harus dilindungi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh 2. Anak mampu menyebutkan nama organ reproduksi (alat kelamin) 3. Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh yang hanya boleh dilihat dan disentuh oleh dirinya sendiri 4. Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh yang boleh dilihat dan disentuh orang lain 5. Anak mampu menyebutkan batasan aurat laki-laki dan perempuan sesuai ajaran agama Islam 6. Anak mampu memberikan contoh mengenai upaya menjaga privasi diri dan menghargai privasi orang lain secara sederhana 	<p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p>
3	Anak mengetahui cara melindungi diri dari kekerasan termasuk kekerasan seksual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu memberikan contoh bentuk perilaku kejahatan seks secara sederhana 2. Anak mampu menyebutkan cara menjaga keselamatan diri dari perilaku kejahatan seks secara sederhana 3. Anak mampu menunjukkan upaya-upaya untuk menghindari perilaku kejahatan seksual secara sederhana 	<p>10</p> <p>11</p> <p>12</p>
4	Anak mengetahui identitas seksual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu membedakan jenis kelamin atau identitas seksual 2. Anak mampu mengidentifikasi identitas seksual dirinya sendiri dan orang di sekitarnya 3. Anak mampu membedakan pakaian berdasarkan identitas seksual atau jenis kelamin 	<p>13</p> <p>14</p> <p>15</p>

F. Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2002; dalam Sugiyono, 2019) yaitu aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *verification* (verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini mengambil dari hasil pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya dilakukan penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dari hasil pengumpulan data reduksi maka peneliti akan menyajikan data penelitian dalam bentuk deskripsi singkat, dan disertai dengan bagan agar terlihat hasil penelitiannya.

3. *Verification* (Verifikasi).

Verifikasi merupakan langkah akhir dari analisis data yaitu memeriksa kebenaran dari hasil data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek sebelumnya yang masih belum jelas sehingga menjadi lebih jelas. Gambaran akhir dari penelitian ini adalah mengenai meningkatkan pemahaman anak mengenai pendidikan seksual.

G. Isu Etik

Menurut Herdiansyah (dalam Sugiyono, 2015) peneliti harus memegang prinsip konfidensialitas dan privasi. Prinsip tersebut diartikan sebagai suatu usaha maksimal dari peneliti untuk menjaga kerahasiaan atribut dari subjek yang diteliti untuk tetap dalam domain pribadi subjek dan tidak berubah menjadi domain publik atau umum. Atribut subjek yang dimaksud dapat berupa identitas dari subjek, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti akan menjaga privasi subjek penelitian.